

Peningkatan Literasi Digital pada Santri Pesantren Syeh Hasan Yamani memanfaatkan Aplikasi Canva

Gufran Darma Dirawan^{1*}, Dyah Darma Andayani¹, Nurlita Pertiwi^{1*}

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Corresponding author email: gufrandarma@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 1 September 2023

Direvisi: 23 September 2023

Disetujui: 2 Oktober 2023

Keywords:

Workshop,
Literasi Digital,
Canva,
Desain Grafis

ABSTRAK

Literasi digital telah menjadi bagian komunikasi digital yang berkembang pada beberapa tahun terakhir ini. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan keterampilan digital santri pada pesantren Syeh Hasan Yamani dalam menggunakan aplikasi Canva. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara tatap muka pendekatan demonstrasi dengan tahap 1). Penjelasan deskripsi /ceramah dan tanya jawab, 2) partisipatory rural approach (PRA) untuk mengetahui minat, motivasi dan kebutuhan santri dalam literasi digital, dan 3) monitoring dan evaluasi. Luaran dari hasil PKM ini yaitu kemampuan literasi digital menggunakan aplikasi Canva berupa pembuatan brosur, poster, banner dan label. Kesimpulan dari kegiatan ini 1). para peserta memiliki motivasi yang cukup tinggi, dilihat dari minat mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai, 2) materi mudah dipahami santri karena disajikan secara menarik dan melalui tahap pendampingan, monitoring dan evaluasi dalam membuat rancangan desain grafisnya, dan 3) hasil karya desain menunjukkan bahwa santri yang tadinya tidak memiliki bakat desain dapat menghasilkan karya desain yang menarik sehingga berpengaruh pada meningkatnya literasi digital peserta



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright© Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin berkembangnya penggunaan teknologi yang digunakan untuk memudahkan dan melancarkan semua aktivitas manusia, baik pada kehidupan sehari-hari hingga pekerjaannya, ternyata tidak dibarengi dengan peningkatan literasi digital. Penggunaan teknologi yang semakin berkembang di era society 5.0 cenderung mendorong santri dalam meningkatkan kemampuan literasi digital. Kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan literasi digital juga menjadi penting, jika dihubungkan dalam proses pembelajaran dan karir di masa akan datang[1].

Beberapa pendapat dari ahli terkait pengertian literasi digital. Sebagai kompetensi atau keterampilan dalam menggunakan berbagai bentuk teknologi informasi yang didapatkan dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui perangkat computer [2]. Sifat multimedia dari informasi digital, dan berpendapat bahwa untuk menjadi melek digital melibatkan "keterampilan dalam menguraikan gambar dan suara yang kompleks serta seluk-beluk sintaksis kata-kata" [3]. Secara umum, keterampilan dan kemampuan literasi digital menjadi salah satu kemampuan dasar

atau prinsipil yang wajib dimiliki dan dikuasai oleh seseorang dalam era digital [4].

Pentingnya kemampuan literasi digital bagi mahasiswa seperti kemampuan dalam mengakses informasi, membaca, mengedit dokumen, hingga membuat desain. Pada kenyataannya, pemanfaatan teknologi informasi tidak didukung dengan kemampuan untuk memahami dan meningkatkan literasi digital [5]. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan santri di dalam proses pembelajaran, masih banyak yang belum memiliki kemampuan yang terampil dalam menggunakan aplikasi desain grafis seperti membuat presentasi power point, mengedit video, dan sebagainya. Kemampuan literasi digital untuk menunjang kemampuan santri dalam mencari referensi pembelajaran pada situs tertentu masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan kemampuannya [6]

Canva merupakan salah satu desain grafis online mudah didapatkan secara gratis. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah secara online, baik menggunakan komputer ataupun ponsel pintar melalui website atau menginstal aplikasinya[7]. Aplikasi ini sudah sangat populer di semua kalangan. Canva hadir untuk memudahkan penggunanya yang tidak memiliki pengetahuan dasar desain grafis. Konsep desain grafis seperti teori warna, tipografi, dan tata letak (layout) desain disajikan sebagai bahan pembelajaran bagi desainer pemula[8]. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri karena Canva sudah menyediakan beragam template desain dengan tutorial yang mudah diaplikasikan. Kemudahan dalam mengakses beragam format desain dengan file yang dapat diunggah ke berbagai format dengan mudah dan sangat compactible sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Sehingga penggunaan aplikasi Canva akan membantu para santri dalam melakukan desain sehingga dapat bermanfaat meningkatkan keterampilan literasi pada proses pendidikan[9].

Disisi lain, masih terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) kurangnya pemahaman terkait aplikasi desain grafis, 2) kurangnya motivasi santri dalam mengupgrade ilmu desain grafis hal ini disebabkan karena para santri baru dikenalkan pada aplikasi desain, dan 3) masih kurangnya pemahaman tentang kegiatan yang berorientasi praktik aplikasi desain grafis. Solusi yang ditawarkan pada program ini adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan disain grafis terhadap kemampuan literasi digital. Dengan pemahaman yang baik, maka santri memiliki motivasi untuk terus mengembangkan diri dalam menguasai teknologi digital. Termasuk aplikasi desain grafis Canva.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui empat tahapan yakni: 1) Persiapan, 2) Sosialisasi, 3) tahap pelatihan dan pendampingan, 4) tahap monitoring dan evaluasi (monev). Tahap persiapan merupakan tahap penyusunan materi, persiapan perizinan dan lokasi kegiatan PKM beserta kelengkapannya. Tahap sosialisasi ini dilakukan kepada mitra yaitu santri pada Pesantren Syeh Hasan Yamani. Pada tahap ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ini dipilih agar materi dapat tersampaikan dengan efektif dan jelas. Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi terkait aplikasi Canva sebagai salah satu aplikasi desain grafis. Tahap pelatihan dan pendampingan merupakan tahap penting karena mitra terlibat langsung dalam kegiatan PKM, dalam hal ini mitra akan distimulasi kreativitasnya dalam menggunakan aplikasi Canva untuk membuat bahan presentasi.

Metode yang digunakan partisipatory rural approach (PRA) yaitu santri mempraktekkan materi yang sudah disampaikan sebelumnya [10]. Tahap pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk mengawal santri membuat desain presentasinya baik dalam hal penggunaan warna, pemilihan jenis tulisan (font) dan tata letak desain. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan pada tahap akhir dengan

memperhatikan hasil akhir desain santri. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman kemampuan santri dalam mendisain presentasi secara baik dan jelas.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 13 Juli 2023, bertempat di Pesantren Syeh Hasan Yamani dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pemaparan dan dilanjutkan dengan diskusi dengan santri, selanjutnya dilakukan pendampingan serta demonstrasi pemamfaatan aplikasi Canva. Adapun pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1) Menyampaikan Pentingnya Peningkatan Literasi Digital

Workshop diawali dengan memberikan pemahaman pentingnya literasi digital di era 4.0 dan 5.0 ini. Pemahaman ini penting sehingga menjadi motivasi bagi santri untuk mengembangkan kemampuannya dalam mendisain bahan presentasi.b

2) Mensosialisasikan Aplikasi Canva Sebagai Salah Satu Aplikasi Desain Grafis

Sesi ini memperkenalkan aplikasi Canva dan fitur-fiturnya sebagai salah satu aplikasi desain grafis yang ramah. Dalam sesi ini, santri diberikan pemahaman seperti kemudahan penggunaan aplikasi Canva untuk desainer pemula. Kelebihan aplikasi ini adalah kemudahannya dalam mengakses aplikasi dalam berbagai perangkat, karena aplikasi ini dapat diakses melalui website secara online tanpa mengunduh aplikasinya. Desain dapat jadi dalam satu genggam, karena Canva bisa diakses melalui ponsel pintar, kapan pun dan dimana pun selama masih berada dalam jangkauan jaringan internet. Hasil desain pun tersimpan aman di akun, sehingga tidak perlu khawatir jika lupa membawa file desainnya. Fitur Canva yang lengkap, mulai dari template berbagai jenis desain, elemen grafis baik dua atau tiga dimensi yang statis maupun beranimasi, pengedit foto, video, bahkan dokumen file pdf, dan edit ukuran layout desain. Dengan aplikasi ini, aneka desain seperti logo, presentasi, poster, sertifikat, resume CV, undangan, dll bisa di desain, dicetak bahkan dipublikasikan di berbagai media (Gambar 1).



Gambar 1 Tampilan aplikasi Canva di desktop dan ponsel pintar

3) Menyampaikan Materi Singkat Terkait Prinsip Desain Grafis Seperti Teori Warna

Tipografi dan tata layout desain Walaupun Canva sudah menyediakan beragam template dengan warna, jenis font dan tata layout yang sudah rapi, namun santri juga perlu dibekali prinsip dasar desain grafis. Pemberian materi ini akan membantu santri dalam membuat template hasil karya desainnya

sendiri. Pemilihan kombinasi warna dan font yang tepat ditujukan agar desain grafis yang dihasilkan dapat tersampaikan informasinya secara jelas.

4) *Memberikan Contoh Tutorial Penggunaan Aplikasi Canva*

Tim pengabdian memberikan arahan dalam membuat akun melalui website Canva. Setelah itu, diberikan tutorial sederhana dalam membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan pembuatan desain, utamanya jika dikaitkan dengan kegiatan perkuliahan dan kewirausahaan sebagai peluang bisnis. Pada kesempatan ini, tim pengabdian memberikan tutorial membuat desain presentasi, poster, sertifikat dan label produk kewirausahaan (Gambar 2).



Gambar 2 Tim pengabdian memberikan contoh tutorial aplikasi Canva

Canva menyediakan beragam ukuran desain, begitu pun dengan fitur elemen grafis yang menjadi pendukungnya. Hal inilah yang memudahkan pengguna dalam membuat desain di berbagai format. Tutorial juga dapat dipelajari langsung melalui website Canva, mulai dari *beginner* hingga *expert*, bisa mempelajari dan menerapkan tutorialnya.

5) *Memberikan Instruksi Untuk Membuat Desain Sesuai Pemilihan Jenis Desain.*

Setelah mahasiswa menyimak materi dan tutorial, selanjutnya tim pengabdian memberikan instruksi untuk membuat desain masing-masing. Format desain yang dibuat berupa desain sertifikat, presentasi, poster, sertifikat dan label produk kewirausahaan (Gambar 3).



Gambar 3 Tim pengabdian menginstruksikan santri untuk membuat desain

6) *Melakukan Pendampingan Kepada santri Untuk Merancang Ide Desain*

Selanjutnya, santri diberikan kesempatan untuk berkreasi dalam merancang ide desainnya sesuai arahan dari tim pengabdian. Dalam sesi ini terjadi proses diskusi dalam pemilihan kombinasi yang akan digunakan beserta format tata letak elemen dan kombinasi font yang tepat. Pendampingan ini sangat bermanfaat bagi santri untuk menghasilkan skill dalam menggunakan tools dan fitur aplikasi Canva. Selain itu, ide desain yang dikemukakan oleh peserta menjadi diskusi yang menarik untuk dikembangkan.

7) *Evaluasi Hasil Akhir Karya Desain Santri*

Tahap pelaksanaan evaluasi ini merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman santri dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip desain dan memberikan penilaian terhadap hasil karya desainnya. Evaluasi hasil disain tersebut mencakup kemampuan mengoperasikan tools, pemilihan warna dan tata letak serta kerapihan hasil disain.

3.2 Hasil Kegiatan

Respon peserta dalam mengikuti workshop peningkatan literasi digital melalui aplikasi Canva ini sangat antusias. Peserta PKM menilai kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan skill desain grafis mereka. Antusias peserta dapat dilihat dari awal hingga akhir kegiatan. Beberapa pertanyaan yang diutarakan oleh peserta terkait cara pembuatan akun menggunakan email, cara memilih ukuran format desain, cara mengunduh file ke berbagai format dan cara memposting hasil desain ke media sosial. Semua pertanyaan dapat dijawab dan dijelaskan oleh tim pengabdian serta dapat diterima dan dipahami dengan jelas oleh peserta. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir karya desain grafis yang dibuat oleh peserta (Gambar 4).



Gambar 4 Hasil karya desain peserta menggunakan Canva

Hasil evaluasi dengan melihat karya desain yang dibuat oleh peserta berupa desain presentasi, brosur kegiatan, poster, banner dan label produk wirausaha. Dari hasil karya tersebut dapat diketahui bahwa peserta PKM sudah memahami dan mengaplikasikan tools dan fitur Canva. Tentunya hal ini meningkatkan literasi digital peserta dalam menggunakan teknologi secara bijak dan bermanfaat bagi

peningkatan skill dalam proses pembelajaran di kelas dan pengembangan bisnis sampingan peserta.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM), yakni para santri dari pesantren Syeh Hasan Yamani memiliki minat dan motivasi yang tinggi, dilihat dari keinginan dan ketertarikan dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Materi yang telah disampaikan oleh para pengabdian dengan mudah dipahami, dan dapat dikerjakan oleh santri pada Pesantren Syeh Hasan Yamani dengan baik. Bahkan dalam tahapan pendampingan, monitoring dan evaluasi, terlihat beberapa santri melakukan eksperimen dengan berbagai karya-karya rancangan desain grafisnya dan melakukan berbagai kombinasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. S. A. Rahman, Z. F. M. Zolkifli, and Y.-L. Ling, “Kepentingan kemudahan teknologi dan motivasi membentuk kesadaran pelajar dalam pembelajaran digital,” 2020.
- [2] P. Gilster and P. Glistler, “Digital literacy: Wiley Computer Pub,” *New York*, 1997.
- [3] R. A. Lanham, “Digital literacy.,” *Sci. Am.*, vol. 273, no. 3, pp. 198–199, 1995.
- [4] Y. Ying, “Literasi Digital Dan Media Sosial Dalam Asimilasi Budaya,” *Literasi Digit. dan Kekuatan Media Sos. Transform. Sos. Budaya, Ekon. dan Pendidik.*, vol. 1, p. 25, 2021.
- [5] F. T. Anggraeny, H. E. Wahanani, F. A. Akbar, M. I. P. Raharjo, and S. Rizkyando, “Peningkatan ketrampilan kreativitas desain grafis digital santri SMU menggunakan aplikasi canva pada ponsel pintar,” *J. Appropri. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 86–91, 2021.
- [6] N. Rahayu, R. Arianata, D. Maharani, and H. Halimah, “Hubungan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Santri: Studi Kasus Kelas 6b Di Sd Negeri 4 Selat Hulu,” 2022.
- [7] L. Widayanti, A. Kala’lembang, W. A. Rahayu, S. Y. Riska, and Y. A. Sapetra, “Edukasi pembuatan desain grafis menarik menggunakan aplikasi canva,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 91–102, 2021.
- [8] M. S. Adi, *Membuat Desain Cantik Dengan Mudah & Cepat Menggunakan Canva*. Marsudi Suwarna Adi, 2020.
- [9] N. Nurmalina, C. D. I. Rahila, A. H. Surbakti, S. K. Wahyuningsih, and M. H. Batubara, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasantri,” *JPMA-Jurnal Pengabd. Masy. As-Salam*, vol. 2, no. 2, pp. 48–53, 2022.
- [10] A. Muhsin, L. Nafisah, and Y. Santrinti, “Participatory Rural Appraisal (PRA) for Corporate Social Responsibility (CSR),” 2018.